

## EVALUASI KINERJA SIM PM-BLM

## TRIWULAN KE-4 OKTOBER-DESEMBER 2013

*Pengendalian kualitas data sangat penting bagi pengguna data, karena dapat menjadi rambu-rambu dalam hal; betapa pentingnya data, lebih-lebih lagi kualitas data yang akan kita gunakan. Kebanyakan orang tidak terlalu memperdulikan darimana asal data tersebut?, bagaimana cara mendapatkannya ?, bagaimana data tersebut diperlakukan sebelum diolah?. Hal-hal tersebut seakan-akan menjadi suatu hal yang hanya langkah-langkah yang "sekedar" dilakukan. Padahal, jika kita mengabaikan langkah ini, maka seberapapun bagusnya cara kita mengolah sejumlah data, secanggih apapun tools yang kita gunakan, maka tidak akan ada gunanya jika data yang kita gunakan tidak berkualitas (tidak benar).*

**PENGANTAR**

Hasil evaluasi kinerja SIM untuk periode Oktober - Desember 2013 akhirnya menembus angka rata-rata nasional untuk KPI SIM lengkap dan akurat di atas 90% dari 19 provinsi dampingan KMP Wilayah-2 . Skor rata-rata nasional pada triwulan 4 telah mencapai angka **90.87%** dengan delta progres rata-rata nasional triwulan 4 sebesar **3.73%** dari skor triwulan sebelumnya.

Perubahan komposisi capaian skor akhir provinsi terlihat sangat dinamis. Hal ini terlihat dari pergerakan skor suatu provinsi pada triwulan sebelumnya berada pada papan bawah akhirnya bisa naik pada posisi papan atas contohnya provinsi **Kalimantan Selatan**, ada juga provinsi yang tetap tangguh bertahan pada posisi puncak untuk 2 triwulan berturut-turut yakni, **Sulawesi Utara**. Sedangkan provinsi yang bergeser dari posisi papan atas ke papan tengah seperti; **Jawa Tengah dan Jawa Timur**. Terakhir capaian provinsi yang terus merosot kinerjanya adalah provinsi; **Maluku Utara, Papua Barat, Maluku** dan sebagai juru kuncinya adalah provinsi **Sulawesi Tenggara**. Secara umum terdapat 1 provinsi yang bertahan, 7 provinsi dengan pencapaian menaik dan 11 provinsi dengan pencapaian menurun dibanding dengan skor triwulan sebelumnya.

Di bawah ini adalah komposisi jumlah Kota-Kabupaten berdasarkan kategori yang diperoleh untuk 4 triwulan terakhir.

Kategori	Kinerja Kota			
	T-1	T-2	T-3	T-4
Sgt. Memuaskan	51	85	133	147
Memuaskan	75	62	14	9
Tdk. Memuaskan	31	10	10	1
Jumlah Kota	157	157	157	157

T-1: Triwulan 1, T-2: Triwulan 2, T-3: Triwulan 3, T-4: Triwulan 4

Peta kategori berdasarkan tabel di atas menunjukkan perubahan besar terjadi pada kategori yang sebelumnya "Tdk. Memuaskan" yakni sebanyak 10 Kota-Kabupaten, naik peringkat menjadi "Memuaskan/Sangat Memuaskan" , sedangkan untuk kategori "Tidak Memuaskan" masih menyisakan 1 Kota-Kabupaten di dalamnya.

Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat kota-kabupaten untuk triwulan-4 ini, secara langsung mempengaruhi hasil positif terhadap capaian kinerja SIM tingkat provinsi.

Kategori	Kinerja Provinsi			
	T-1	T-2	T-3	T-4
Sgt. Memuaskan	6	11	14	16
Memuaskan	7	8	5	3
Tdk. Memuaskan	6	0	0	0
Jumlah Provinsi	19	19	19	19

T-1: Triwulan 1, T-2: Triwulan 2, T-3: Triwulan 3, T-4: Triwulan 4

Berdasarkan rekap tabel di atas hasil akhir berdasarkan kategori, *tidak ditemukan lagi provinsi dengan hasil kategori "Tidak Memuaskan"*. Terdapat 2 provinsi pada triwulan 4 ini naik peringkat dari semula masuk kategori "Memuaskan" menjadi kategori "Sangat Memuaskan". Komposisi provinsi dalam bentuk persentasinya menjadi; **84.2%** provinsi dengan kinerja "**Sangat**

"Memuaskan", dan 15.8% dengan kategori "Memuaskan".

Kinerja SIM untuk tingkat OSP, OSP 5 tetap mantap dengan posisi puncaknya, diikuti di bawahnya oleh OSP 6, OSP 7, OSP8 dan OSP 9 masih setia dengan posisi terbawah.

### KINERJA SIM TINGKAT KOTA KABUPATEN

Berikut ini hasil tabulasi 10 peringkat tertinggi hasil kinerja SIM tingkat Kota Kabupaten.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
1	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA UTARA	99.90%	100.00%	100.00%	100.00%
2	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	99.53%	100.00%	100.00%	100.00%
3	SULAWESI SELATAN	KAB. SIDENRENG RAPPANG	99.23%	100.00%	100.00%	100.00%
4	SULAWESI SELATAN	KAB. BANTAENG	99.57%	100.00%	100.00%	100.00%
5	KALIMANTAN SELATAN	KAB. BANJAR	98.95%	98.99%	100.00%	100.00%
6	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	96.58%	99.67%	100.00%	100.00%
7	KALIMANTAN SELATAN	KAB. TABALONG	96.19%	99.68%	100.00%	100.00%
8	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	96.52%	99.19%	100.00%	100.00%
9	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA	95.66%	100.00%	100.00%	100.00%
10	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	96.42%	99.20%	100.00%	100.00%

Tabel 3. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

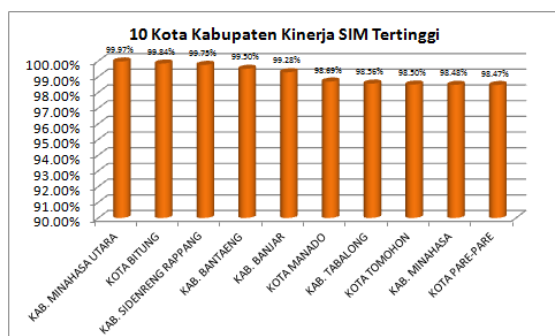
Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
1	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA UTARA	34.97%	35.00%	35.00%	35.00%	39.97%	Sgt. Memuaskan
2	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	34.84%	35.00%	35.00%	35.00%	39.84%	Sgt. Memuaskan
3	SULAWESI SELATAN	KAB. SIDENRENG RAPPANG	34.75%	35.00%	35.00%	35.00%	39.75%	Sgt. Memuaskan
4	SULAWESI SELATAN	KAB. BANTAENG	34.50%	35.00%	35.00%	35.00%	39.50%	Sgt. Memuaskan
5	KALIMANTAN SELATAN	KAB. BANJAR	34.63%	34.63%	35.00%	35.00%	39.28%	Sgt. Memuaskan
6	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	33.90%	34.63%	35.00%	35.00%	38.63%	Sgt. Memuaskan
7	KALIMANTAN SELATAN	KAB. TABALONG	33.67%	34.63%	35.00%	35.00%	38.56%	Sgt. Memuaskan
8	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	33.78%	34.72%	35.00%	35.00%	38.50%	Sgt. Memuaskan
9	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA	33.48%	35.00%	35.00%	35.00%	38.48%	Sgt. Memuaskan
10	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	33.75%	34.72%	35.00%	35.00%	38.47%	Sgt. Memuaskan

Tabel 4. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 1. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM tertinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10 Kota yang masuk dalam kinerja SIM tertinggi didominasi 3 provinsi, yakni; **Sulawesi Utara dengan 5 Kota-Kabupaten, Sulawesi Selatan**

dengan 3 Kota Kabupaten dan Kalimantan Selatan dengan 2 Kota Kabupaten.

Berikutnya adalah tabulasi 10 Kota Kabupaten untuk capaian kinerja SIM terendah pada triwulan-4 tahun 2013.

### 10 KOTA TERENDAH

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
148	MALUKU	KOTA TUAL	83.75%	84.16%	66.67%	100.00%
149	KALIMANTAN TIMUR	KAB. MALINAU	91.66%	79.71%	50.00%	100.00%
150	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	84.46%	63.93%	100.00%	100.00%
151	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	90.83%	41.08%	100.00%	100.00%
152	SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	86.71%	41.58%	100.00%	100.00%
153	MALUKU	KOTA AMBON	66.18%	59.66%	100.00%	100.00%
154	SULAWESI SELATAN	KAB. TANA TORAJA UTARA	81.78%	50.21%	83.33%	100.00%
155	PAPUA BARAT	KAB. MANOKWARI	77.18%	65.90%	50.00%	100.00%
156	SULAWESI TENGGARA	KAB. KOLAKA	91.81%	92.14%	83.33%	100.00%
157	GORONTALO	KOTA GORONTALO	94.42%	66.67%	100.00%	100.00%

Tabel 5. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
148	MALUKU	KOTA TUAL	29.31%	29.46%	10.00%	15.00%	20.94%	Memuaskan
149	KALIMANTAN TIMUR	KAB. MALINAU	32.00%	27.90%	7.50%	15.00%	20.85%	Memuaskan
150	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	29.56%	22.37%	15.00%	15.00%	20.84%	Memuaskan
151	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	31.63%	14.26%	15.00%	15.00%	20.26%	Memuaskan
152	SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	30.35%	14.55%	15.00%	15.00%	20.20%	Memuaskan
153	MALUKU	KOTA AMBON	23.16%	20.68%	15.00%	15.00%	19.41%	Memuaskan
154	SULAWESI SELATAN	KAB. TANA TORAJA UTARA	28.62%	11.97%	12.50%	15.00%	19.29%	Memuaskan
155	PAPUA BARAT	KAB. MANOKWARI	27.01%	23.07%	7.50%	15.00%	19.20%	Memuaskan
156	SULAWESI TENGGARA	KAB. KOLAKA	32.16%	11.25%	12.50%	15.00%	19.08%	Memuaskan
157	GORONTALO	KOTA GORONTALO	33.05%	10.00%	15.00%	15.00%	18.95%	Tdk. Memuaskan

Tabel 6. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 2. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM terendah

Sepuluh kota-kabupaten dengan capaian terendah pada triwulan 4 ini merata pada 8 provinsi, yakni; Sulawesi Tenggara dengan 3 Kota-Kabupaten, Maluku dengan 2 Kota Kabupaten. Provinsi Kalimantan Timur, Maluku Utara, Sulawesi Selatan, Papua Barat dan Gorontalo masing-masing memberi kontribusi 1 Kota-Kabupaten. Sebagai catatan dan apresiasi khusus, tidak ditemukan lagi satupun Kota Kabupaten yang terdapat di

Provinsi Kalimantan Selatan masuk dalam kategori ini.

Bila Komparasi dilakukan antara 10 Kota Kabupaten dengan capaian tertinggi dengan 10 Kota Kabupaten dengan capaian terendah, maka dapat disimpulkan beberapa hasil informasi sebagai berikut:

- **Kab. Minahasa Utara** menduduki capaian tertinggi dengan hasil akhir 99.96% (Sangat Memuaskan), sedangkan capaian terendah disandang oleh **Kota Gorontalo** dengan hasil akhir 58.04% (Tdk. Memuaskan). Catatan khusus untuk Kota Gorontalo, variabel akurasi data tidak masuk dalam penilaian disebabkan akurasi data yang berkaitan dengan tindak lanjut data anomali infrastruktur untuk tahun 2010-2013 tidak ada dalam Kota Gorontalo tersebut.
- 5 Kota-Kabupaten yang berada dalam rangking 10 besar dengan capaian kinerja tertinggi, didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di **Provinsi Sulawesi Utara** dan seluruhnya masuk dalam kategori "Sangat Memuaskan". **Artinya kinerja SIM Provinsi Sulawesi Utara sampai dengan triwulan 4 ini secara keseluruhan stabil dan kokoh mempertahankan kinerjanya.**
- Sebaliknya 3 Kota-Kabupaten yang berada dalam rangking 10 besar dengan capaian kinerja terendah didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di **Provinsi Sulawesi Tenggara** dan seluruhnya masuk dalam kategori "Memuaskan". **Artinya kinerja SIM Provinsi Sulawesi Tenggara untuk triwulan 2, 3, dan 4 terus mengalami penurunan terus menerus, sampai masuk ke dalam posisi papan bawah atau juru kunci. Apa yang dilakukan rekan SIM provinsi Kalimantan Selatan bisa dilakukan juga untuk rekan**

**SIM Sulawesi Tenggara. Bangkitlah dan tetap semangat!**

- Aspek akurasi data, ketepatan pengiriman data dan konsistensi data dapat mencapai bobot maksimal (35%, 15% dan 15%) untuk Kab. Minahasa Utara, sedang satu aspek kelengkapan data nyaris mencapai bobot sempurna. Sedangkan untuk Kota Kabupaten dengan capaian terendah, variabel terendah terdapat pada aspek ketepatan pengiriman data yakni dengan nilai 7.5%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk Kelengkapan mencapai angka 89.36% dengan skor 31.28% terjadi penurunan dari hasil triwulan sebelumnya.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk akurasi mencapai angka 93.01% dengan skor 32.55% terjadi peningkatan dari triwulan sebelumnya.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk ketepatan pengiriman data mencapai angka 92.78% dengan skor 13.92% terjadi peningkatan dari triwulan sebelumnya.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk konsistensi data mencapai angka 99.98% dengan skor 15% terjadi peningkatan dari triwulan sebelumnya.

#### KINERJA SIM TINGKAT PROVINSI

Kinerja SIM tingkat Provinsi untuk triwulan 4 periode Oktober-Desember 2013 mengalami progres yang sangat signifikan terutama provinsi Kalimantan Selatan dan Gorontalo memiliki angka peningkatan tertinggi untuk triwulan 4 ini. Provinsi Kalimantan Selatan memiliki angka progres 23.90%, sedangkan Gorontalo dengan progres 11.96%. Progres peningkatan ini berdampak langsung kepada perubahan rangking provinsi Kalimantan Selatan yang semula pada posisi 19 menjadi posisi 3, naik 16 peringkat. Sedangkan untuk provinsi Gorontalo yang semula diposisi 17

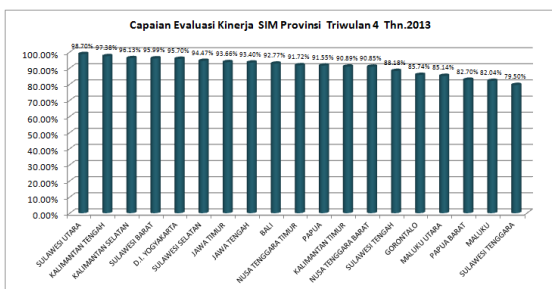
hanya mampu mendongkrak peringkatnya pada posisi 15 secara nasional.

No.	Propinsi	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi
1	SULAWESI UTARA	98.06%	96.22%	100.00%	100.00%
2	KALIMANTAN TENGAH	97.18%	95.32%	100.00%	100.00%
3	KALIMANTAN SELATAN	95.75%	96.20%	88.33%	100.00%
4	SULAWESI BARAT	90.20%	96.34%	100.00%	100.00%
5	D.I. YOGYAKARTA	90.17%	91.54%	100.00%	100.00%
6	SULAWESI SELATAN	85.39%	93.91%	88.10%	100.00%
7	JAWA TIMUR	85.88%	93.58%	91.67%	99.96%
8	JAWA TENGAH	86.32%	94.84%	96.57%	99.96%
9	BALI	94.46%	87.73%	93.33%	100.00%
10	NUSA TENGGARA TIMUR	92.74%	87.59%	90.74%	100.00%
11	PAPUA	84.17%	91.08%	100.00%	100.00%
12	KALIMANTAN TIMUR	88.04%	90.92%	88.33%	100.00%
13	NUSA TENGGARA BARAT	88.10%	86.93%	97.22%	100.00%
14	SULAWESI TENGAH	90.42%	87.70%	72.22%	100.00%
15	GORONTALO	92.35%	77.01%	75.00%	100.00%
16	MALUKU UTARA	81.61%	79.49%	91.67%	100.00%
17	PAPUA BARAT	78.80%	82.49%	75.00%	100.00%
18	MALUKU	79.14%	74.29%	88.89%	100.00%
19	SULAWESI TENGGARA	91.28%	51.92%	85.83%	100.00%

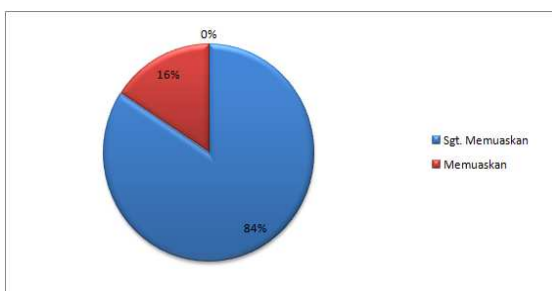
Tabel 7. Capaian 4 aspek penilaian kinerja SIM tingkat Provinsi

No.	Propinsi	Skor	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Rata	Rank	Rank Best	Rank Worst	Progres	Status
1	SULAWESI UTARA	94.121	94.121	95.000	95.000	95.000	1	1	36.411	2.22%	Sgt. Memuaskan
2	KALIMANTAN TENGAH	94.091	93.991	95.000	95.000	95.000	2	4	32.400	4.73%	Sgt. Memuaskan
3	KALIMANTAN SELATAN	93.971	94.371	95.000	95.000	95.000	3	19	72.233	23.90%	Sgt. Memuaskan
4	SULAWESI BARAT	91.971	94.421	95.000	95.000	95.891	4	9	90.761	5.22%	Sgt. Memuaskan
5	D.I. YOGYAKARTA	91.951	94.441	95.000	95.000	97.991	5	11	94.401	1.40%	Sgt. Memuaskan
6	SULAWESI SELATAN	91.931	92.971	95.000	95.000	94.471	6	11	85.571	8.90%	Sgt. Memuaskan
7	JAWA TIMUR	90.951	94.401	95.000	95.000	93.661	7	5	92.151	1.51%	Sgt. Memuaskan
8	JAWA TENGAH	90.481	93.991	94.791	94.991	93.401	8	17	93.771	-0.31%	Tani
9	BALI	90.061	90.991	94.991	95.000	92.791	9	11	89.921	3.04%	Naik
10	NUSA TENGGARA TIMUR	90.461	90.661	95.000	95.000	91.921	10	15	89.991	1.79%	Sgt. Memuaskan
11	PAPUA	89.671	91.691	95.000	95.000	93.951	11	1	91.531	0.01%	Tani
12	KALIMANTAN TIMUR	90.891	91.691	93.251	95.000	90.891	12	9	90.641	0.24%	Sgt. Memuaskan
13	NUSA TENGGARA BARAT	90.841	90.611	94.991	95.000	90.991	13	11	90.291	-0.68%	Tani
14	SULAWESI TENGAH	91.651	90.611	90.811	95.000	89.981	14	7	90.961	-2.26%	Sgt. Memuaskan
15	GORONTALO	93.571	86.991	88.251	95.000	88.141	15	17	73.771	11.96%	Naik
16	MALUKU UTARA	89.961	87.691	89.751	95.000	89.941	16	19	81.821	3.31%	Tani
17	PAPUA BARAT	87.561	89.971	88.251	95.000	88.701	17	14	85.141	-2.44%	Tani
18	MALUKU	87.991	86.001	89.501	95.000	89.041	18	16	80.811	1.43%	Memuaskan
19	SULAWESI TENGGARA	91.991	88.171	84.381	95.000	79.591	19	19	73.361	6.14%	Memuaskan
		91.981	90.881	93.761	95.000	90.871			87.131	3.71%	

Tabel 8. Capaian kinerja SIM tingkat Provinsi



Grafik 4. Capaian Evaluasi Kinerja SIM tingkat Provinsi



Grafik 5. Komposisi Capaian Evaluasi Kinerja SIM berdasarkan Kategori

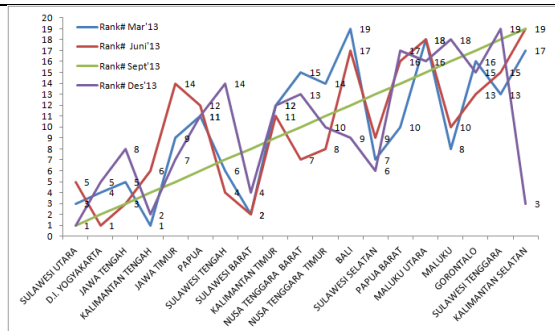
Berdasarkan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Provinsi Sulawesi Utara menempati posisi pertama dengan skor akhir 98.70%

sedangkan provinsi dengan posisi juru kunci diraih oleh Sulawesi Tenggara dengan skor akhir 79.50%.

- Terdapat 16 provinsi (84.2%) yang memiliki skor di atas 85% dengan kategori "Sangat Memuaskan".
- Terdapat 3 provinsi (15.8%) yang memiliki skor di atas 70% dengan kategori "Memuaskan" yakni; Papua Barat, Maluku, dan Sulawesi Tenggara.
- Skor rata-rata capaian kinerja SIM PM-BLM secara umum untuk triwulan-4, Oktober - Desember tahun 2013 adalah sedangkan 90.87% pada triwulan sebelumnya 87.13% terjadi progres sebesar 3.73%. Skor akhir ini mengantarkan pada pencapaian rata-rata nasional Data SIM lengkap dan akurat di atas 90%, namun demikian ada beberapa provinsi (6) yang skor akhirnya masih dibawah dari KPI tersebut, yakni provinsi; Sulawesi Tengah (88.18%), Gorontalo (85.74%), Maluku Utara (85.14%), Papua Barat (82.70%), Maluku (82.04%), dan Sulawesi Tenggara (79.50%).
- Sebagai informasi dari 4 kali dilakukannya evaluasi kinerja SIM komposisi posisi atau ranking senantiasa terjadi perubahan dan pergeseran. Artinya hal ini sangat positif karena masing-masing provinsi ingin menunjukkan kinerja SIM yang terbaik dalam setiap periodenya. Pada triwulan 4 ini provinsi Sulawesi Utara membuktikan dirinya mampu mempertahankan posisi puncak dalam 2 triwulan terakhir. Adakah provinsi lainnya mampu menggeser tahta yang dipertahankan oleh provinsi Sulawesi Utara? kita tunggu hasilnya pada evaluasi SIM triwulan-1 tahun 2014 nanti?

Berikut peta fluktuasi perolehan ranking provinsi selama 4 triwulan.



Grafik 6. Fluktuasi Ranking Provinsi selama 4 Triwulan

### Kelengkapan Data (Bobot 35%).

- Capaian kelengkapan tertinggi dengan skor 34.32% dicapai oleh provinsi Sulawesi Utara, dengan capaian tersebut Sulawesi Utara mempertahankan posisi ini selama dua triwulan berturut-turut, sedangkan capaian terendah adalah skor 27.56% diberikan kepada provinsi Papua Barat.
- Capaian rata-rata untuk kelengkapan data tingkat provinsi baru mencapai skor 31.35% dengan deviasi 3.65%.

### Akurasi Data (Bobot 35%).

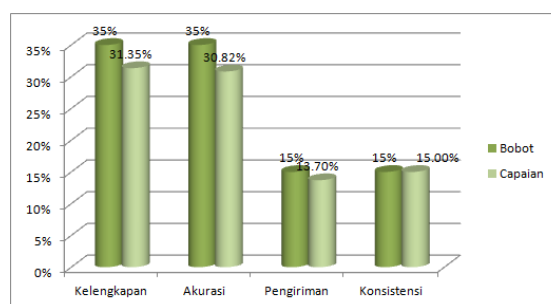
- Capaian skor tertinggi untuk aspek akurasi data pada triwulan 4 ini dicapai oleh provinsi Provinsi Jawa Timur dengan skor 34.85%. Sedangkan capaian akurasi data terendah adalah 18.17% disandang oleh provinsi Sulawesi Tenggara.
- Capaian skor rata-rata untuk akurasi data telah mencapai 30.82%, dengan capaian tersebut tingkat deviasi dari total bobot akurasi (35%) sebesar 4.18%.

### Konsistensi Data (15%)

- Tingkat konsistensi data, seluruh provinsi telah mencapai skor maksimal (15%) untuk triwulan 4 kali ini, dari 11 item data informasi umum untuk 13 profil/arsip profil kelurahan yang dibandingkan bulan Nopember dengan Desember 2013.

### Ketepatan Pengiriman Data (Bobot 15%)

- Tingkat ketepatan pengiriman data tertinggi dicapai oleh provinsi Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat, Yogyakarta, dan Papua dengan angka optimal 15%, sedangkan capaian terendah disematkan kepada provinsi Sulawesi Tengah dengan skor 10.83%.
- Capaian rata-rata untuk ketepatan pengiriman data SIM mencapai skor 13.70% dengan deviasi 1.30%.



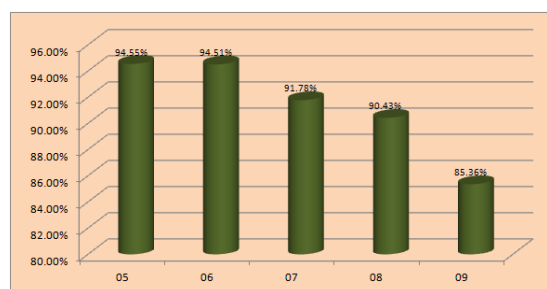
Grafik 7. 4 Aspek capaian rata-rata kinerja SIM

### KINERJA SIM TINGKAT OSP

Di bawah ini peta capaian dari hasil evaluasi kinerja SIM tingkat OSP untuk triwulan 4 tahun 2013.

OSP	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Akhir	Rank#
05	89.14%	96.19%	99.25%	99.99%	30.89%	33.67%	44.89%	15.00%	84.55%	1
06	91.16%	96.01%	92.05%	99.99%	32.90%	33.66%	44.88%	15.00%	84.51%	2
07	91.71%	97.42%	91.77%	100.00%	32.10%	39.65%	44.08%	15.00%	91.36%	3
08	93.05%	94.52%	88.53%	100.00%	32.37%	23.58%	43.28%	15.00%	80.43%	4
09	91.08%	91.64%	88.89%	100.00%	28.38%	28.64%	43.33%	15.00%	85.36%	5
	89.23%	93.19%	92.51%	99.99%	31.21%	31.22%	43.69%	15.00%	91.32%	

Tabel 9. Kinerja SIM OSP



Grafik 8. Kinerja SIM OSP

Capaian kinerja SIM PNPM-MP untuk data SIM PM dan BLM tingkat OSP sesuai dengan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:



- Skor tertinggi rata-rata dicapai oleh OSP 5 (94.95%) dengan kategori "Sangat Memuaskan", dan yang terendah adalah OSP-9 (85.36%) dengan kategori "Sangat Memuaskan". OSP 5 masih mampu mempertahankan kinerja SIM nya dalam 3 triwulan berturut-turut.
- Kelengkapan data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 32.57% (OSP 8) dan yang terendah 28.38% (OSP 9), nilai rata-rata yang dicapai adalah 31.23% dengan deviasi 3.78% dari bobot maksimal.
- Akurasi data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 33.67% (OSP 5) dan yang terendah 28.64% (OSP 9), nilai rata-rata yang dicapai adalah 31.22% dengan deviasi 3.78% dari bobot maksimal.
- Konsistensi data untuk tingkat OSP, semua OSP telah mencapai skor maksimal 15.00% untuk triwulan 4 tahun 2013.
- Ketepatan pengiriman data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 14.89% (OSP 5) dan nilai yang terendah 13.28% (OSP 8), nilai rata-rata yang dicapai adalah 13.88% dengan deviasi 1.12% dari bobot maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dari empat kali pelaksanaan evaluasi kinerja SIM selama tahun 2013, disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Skor akhir rata-rata Nasional untuk data lengkap dan akurat telah mencapai 90.87% artinya telah memenuhi standar KPI SIM yang ditetapkan dengan angka di atas 90%. Dengan nilai skor rata-rata sebesar 90.87% itu terdapat 13 provinsi yang aman, sedangkan 6 provinsi lainnya masih di bawah dari skor rata-rata tersebut. Ke enam provinsi tersebut; 3 Provinsi ada di OSP 8, yaitu; **Sulawesi**

**Tengah, Gorontalo, dan Sulawesi Tenggara.** Sedangkan 3 Provinsi lainnya ada di OSP 9, yaitu; **Maluku Utara, Maluku dan Papua Barat.**

- Selama 4 kali evaluasi kinerja SIM tahun 2013 yang dilakukan oleh KMP, progres setiap triwulanya selalu menunjukkan hasil peningkatan, terbukti dengan pencapaian rata-rata skor Nasional sebesar 90.87%. Tetapi pencapaian angka tersebut masih di bawah angka penajaman yang telah disepakati pada EGM bulan Mei 2013 sebesar 95% data SIM lengkap dan akurat untuk semua Provinsi.

## REKOMENDASI

- Peran aktif seluruh Project Director terhadap pencapaian kinerja SIM Provinsi sangat ditekankan, khususnya untuk PD OSP 8 dan PD OSP 9 atas kinerja 3 Provinsi di wilayah rentang kendalanya masih dibawah angka KPI yang ditetapkan.
- Pengendalian Team Leader, Monev dan TA SIM Provinsi masih harus ditingkatkan berkaitan dengan kualitas data SIM yang masih belum menjamin tingkat kebenaran data dengan fakta yang terjadi di masyarakat. Pengendalian dalam bentuk Hari SIM (Mis Day), Internal Mingguan SIM Provinsi, atau uji forensik data bisa dilakukan berkesinambungan.
- Instrumen SIM pada tingkat Korkot dipastikan ada dan berjalan seperti; Glossary SIM, Format Input Manual SIM, Verifikasi data dilakukan oleh Korkot setiap ada data yang masuk dari Tim Faskel, Dokumentasi data manual (berkas) dan juga Back Up data SIM dilakukan secara kontinu setiap bulannya.
- Mulai Januari 2014 OSP 10 Aceh masuk dalam dampingan KMP Wil-2, penambahan 1 OSP ini menjadi tantangan dalam pengendalian SIM yang bertambah

di KMP Wilayah-2, termasuk evaluasi kinerja SIM untuk triwulan 1 tahun 2014 Provinsi Aceh sudah masuk didalamnya.

- Isu utama Rakor PD/TL yang dilaksanakan bulan Februari 2014 salah satunya adalah "Data SIM tidak sesuai dengan realitas di lapangan". Isu ini harus menjadi perhatian serius dari semua pelaku SIM sekaligus mampu membalikan stigma ini. Pengendalian kualitas data SIM harus dapat melibatkan semua pelaku lain secara aktif, maka kegiatan yang sifatnya internal mingguan dengan tema khusus pemanfaat data SIM dari masing-masing Tenaga Ahli atau unit kiranya perlu dilakukan. Dengan masing-masing Tenaga Ahli atau unit tahu tentang muatan dan tersedianya data SIM yang dibutuhkannya, maka proses untuk penelusuran data yang dianggap tidak benar, anomali bahkan manipulasi data dapat dideteksi sejak awal dan dapat diambil langkah-langkahnya secara bersama dan terpadu.

## **PENUTUP.**

PNPM-MP tahun 2014 masuk dalam periode akhir pelaksanaan pendampingan konsultan, mulai dari tingkat pendamping masyarakat/Tim Faskel, Korkot, KMW sampai dengan KMP akan berakhir di penghujung tahun 2014 ini. Kesiapan semua pelaku pada agenda ini harus terencana dan terarah termasuk didalamnya pelaksana SIM mulai dari Asmandat, TA SIM Provinsi dan unit SIM KMP.

Penyelesaian status closing data PNPM tahun 2010-2012 oleh masing-masing Provinsi bisa meringankan pekerjaan pelaku utama SIM, juga akan membuat variabel evaluasi kinerja SIM PM-BLM semakin sederhana karena hanya akan mengaitkan evaluasinya

berdasarkan data-data SIM mulai tahun 2013 sampai dengan 2014 saja.

Terakhir diminta kepada TA SIM Provinsi untuk menyampaikan hasil evaluasi kinerja SIM triwulan-4 ini kepada semua pelaku SIM dibawah dampungannya masing-masing, sebagai bahan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja SIM pada tingkat Kota-Kabupaten dan Provinsi. Harapannya kinerja dan hasilnya kemudian semakin menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk kita semua.

Demikian hasil evaluasi kinerja SIM triwulan 4 tahun 2013 dapat kami paparkan, diharapkan hasil evaluasi ini menjadi perhatian khusus atas kinerja yang telah dilakukan untuk 4 triwulan terakhir tahun 2013, terutama kepada para pelaku utama SIM yang berada pada tingkat Kota-Kabupaten dan Provinsi.

-00eof00-